

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah penelitian secara terperinci akan dijelaskan dalam bab ini. Bab ini berguna sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Dalam bab ini terdapat beberapa sub bab yaitu: Desain Penelitian, Partisipan, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Analisis Data.

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Metode ini diterapkan untuk melihat keefektifan penggunaan teknik permainan *Autogrammjäger* dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa di kelas X SMA PGII 2 Bandung. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one grup pretest posttest* pada satu kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas kontrol. Dalam penerapan metode ini akan dilakukan tes awal (*pretest*) sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*) dan pada akhir penelitian siswa akan diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perbandingan hasil keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa setelah penerapan permainan *Autogrammjäger*. Lebih lanjut, berikut pola penelitian dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Desain *Pretest – Posttest Group*
(sumber: Arikunto, hlm. 124)

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Tes awal (*pretest*) diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Jerman.

X : Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan permainan *Autogrammjäger* dalam mempelajari keterampilan berbicara bahasa Jerman.

O2 : Tes akhir (*posttest*) diberikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman setelah dilakukan perlakuan menggunakan permainan *Autogrammjäger*.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA PGII 2 Bandung tahun ajaran 2017/2018, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA dengan jumlah 36 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes secara lisan. Tes bagian pertama atau *pretest* digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) menggunakan media permainan *Autogrammjäger*. Tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui keefektifan teknik permainan *Autogrammjäger* dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas X MIPA SMA PGII 2 Bandung.

Tes yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* adalah seperangkat soal yang sama. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan permainan *Autogrammjäger* dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Jerman. Tes akhir diberikan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara setelah diberikan perlakuan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara yang diambil dari *Goethe-Zertifikat A1 Fit in Deutsch, Sprechen Teil 1*.

D. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Pengumpulan Data

- a. Melakukan observasi pendahuluan ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi dalam proses belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Jerman.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke SMA PGII 2 Bandung.

Muhammad Syaiful Nurasman, 2018

EFEKTIVITAS TEKNIK PERMAINAN AUTOGRAMMJÄGER DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Menyusun instrumen penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Melakukan studi pustaka, dengan menggunakan beberapa buku, karya tulis ilmiah, dan jurnal internet sebagai sumber informasi.
- b. Menentukan subjek penelitian.
- c. Melakukan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman.
- d. Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa berupa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan media permainan *Autogrammjäger* dalam satu kali pertemuan.
- e. Melakukan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan untuk mengetahui keefektifan teknik permainan *Autogrammjäger* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.
- f. Membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil tes.
- g. Menganalisis dan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-T.
- h. Membuat kesimpulan penelitian.
- i. Menyusun laporan penelitian.

3. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yaitu menganalisis dan mengolah data yang telah diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data yang telah dilakukan:

- a. Melakukan pemeriksaan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kemudian nilai siswa dikalkulasikan sehingga dapat mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varian kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen.
- b. Melakukan uji normalitas data dan homogenitas sampel, kemudian uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan melakukan uji-T, yang bertujuan untuk mencari perbedaan antara hasil awal (*pretest*) dan hasil akhir (*posttest*).

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman setelah dilakukan perlakuan dengan permainan *Autogrammjäger*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dan standar deviasi.
2. Menentukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui homogen atau tidaknya variabel X dan Y.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-T untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest*.
4. Melakukan pengujian hipotesis statistik.